

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan. Dalam keanekaragaman bahasa yang ada di negara Indonesia, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional, yaitu salah satunya sebagai alat komunikasi antarmasyarakat Indonesia yang berasal dari berbagai suku dan budaya. Hal ini sangat diperlukan agar bangsa memiliki bahasa yang sama sehingga tidak terjadi salah komunikasi antarpemakai bahasa. Oleh karena itu, bahasa Indonesia dijadikan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh setiap jenjang pendidikan.

Seiring perkembangan zaman, kurikulum di Indonesia terus mengalami pembaharuan. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan, sehingga pembaharuan kurikulum ini bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Saat ini, kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum merdeka. Mulyasa (2023:1) menjelaskan “Kurikulum merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus kreativitas yang diterapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.” Namun pada kenyataannya pemberlakuan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap dan disesuaikan kembali dengan kondisi sekolah masing-masing.

Pada kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat elemen yang harus ditempuh dan dikuasai oleh peserta didik, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Selain itu pada kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia dikelompokkan menjadi beberapa tema dan kegiatan. Salah satu tema yang harus dipelajari oleh peserta didik khususnya jenjang SMP kelas VII pada semester genap adalah sampaikan dengan surat. Dalam tema tersebut, terdapat salah satu elemen capaian pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik yaitu menulis, dengan kegiatan menulis surat resmi dan surat pribadi. Selanjutnya, elemen capaian pembelajaran tersebut dijabarkan lebih jelas dalam tujuan pembelajaran (TP) yakni peserta didik mampu menulis gagasan, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui surat resmi dan surat pribadi yang memuat unsur, kebahasaan dan isi yang tepat.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru yaitu dengan menyiapkan model pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pada kurikulum merdeka guru berperan sebagai fasilitator sehingga memerlukan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi, minat, keaktifan serta keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dalam memilih model pembelajaran yang digunakan harus memiliki kecocokan atau kesesuaian dengan

karakteristik materi pembelajaran yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Manonjaya yaitu Ibu Elis Noryani, S.Pd., diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik masih pasif. Padahal minat, motivasi serta keaktifan peserta didik dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran peserta didik. Dari penjelasan Ibu Elis Noryani, teridentifikasi belum adanya variasi penggunaan model pembelajaran yang diterapkan, khususnya pada pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi. Model pembelajaran yang sering digunakan ialah ceramah dan studi kasus. Beliau menegaskan, perlu adanya model pembelajaran lain yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat menarik minat, motivasi serta keaktifan peserta didik dalam belajar, khususnya pada pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi.

Sehubungan dengan permasalahan mengenai model pembelajaran, Ibu Elis Noryani menuturkan lebih lanjut mengenai masalah pada pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi. Peserta didik sering kali mengalami kesulitan untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis surat resmi dan surat pribadi yang memuat unsur, kebahasaan serta isi yang tepat. Selain itu, peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis surat resmi dan surat pribadi yang sesuai dengan format penulisan serta peserta didik masih mengalami kesulitan dalam penggunaan kata

baku dan penulisan kata yang tepat sesuai dengan EYD. Hal ini berdampak pada tujuan pembelajaran yang belum tercapai dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan bahwa perlu adanya variasi dalam pemilihan model pembelajaran yang mampu menarik minat dan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penulis mengujicobakan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk belajar secara *cooperative* sehingga berdampak pada keaktifan peserta didik, meningkatnya kemampuan berfikir, bertanggung jawab serta bekerja sama dalam proses pembelajaran. Dengan demikian minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik dapat meningkat. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi ialah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ini dapat digunakan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat, motivasi serta keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran karena model ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif, mengembangkan kemampuan berfikir, bertanggung jawab, dan bekerja sama melalui diskusi kelompok dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan model pembelajaran inovatif berbasis *cooperative learning*. *Cooperative learning* merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik

dalam kelompok untuk saling berinteraksi. Dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) peserta didik memiliki dua tanggung jawab, belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi, maka peserta didik yang pandai harus membantu rekan kelompoknya. Selain itu peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam menulis surat resmi dan surat pribadi, menggantikan bentuk persaingan dengan saling bekerja sama, serta dituntut untuk aktif dan bisa menyelesaikan masalah bersama dengan rekan kelompoknya dalam proses pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:202),

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ini memiliki kelebihan di antaranya siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya, menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar, dan lain-lain.

Sonjania (2023:33) mengungkapkan,

Kelebihan model TAI (*Team Assisted Individualization*) yakni mengajarkan peserta didik untuk memiliki rasa tanggung jawab, bekerja sama, dan menghargai perbedaan. Selain itu memberikan dorongan kepada peserta didik agar tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru dalam proses pembelajaran, tetapi peserta didik termotivasi untuk belajar cepat melalui kerja sama dalam suatu kelompok. Dengan demikian, peserta didik yang pandai ikut bertanggung jawab membantu teman yang merasa kesulitan di dalam kelompoknya sehingga

peserta didik yang mengalami kesulitan merasa terbantu dan dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Sesuai dengan pertimbangan pemikiran yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen, yaitu dengan memberikan perlakuan terhadap peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2023/2024 berupa pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) . Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 48) “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

Hasil penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi dan Surat Pribadi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya Tahun Ajaran 2023/2024)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berpengaruhkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024?

- 2) Berpengaruhkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menulis surat pribadi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024?

### **C. Definisi Operasional**

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Menulis Surat Resmi

Kemampuan menulis surat resmi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis surat resmi yang memuat unsur dan kebahasaan surat resmi, serta memperhatikan kesesuaian isi dengan perihal surat.

- 2) Kemampuan menulis surat pribadi

Kemampuan menulis surat pribadi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis surat pribadi kepada seorang sahabat yang memuat unsur dan kebahasaan surat, serta memperhatikan kesesuaian isi topik surat.

- 3) Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Menulis Surat Resmi

Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024. Langkah-langkah penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) ialah sebagai berikut:

- (1) *Placement Tes*: penulis mengidentifikasi nilai peserta didik yang diperoleh sebelumnya untuk memudahkan dalam membentuk kelompok,
- (2) *Teams*: peserta didik berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen,
- (3) *Teaching Group*: peserta didik menyimak garis besar materi yang akan dipelajari,
- (4) *Student Creative*: Peserta didik secara individu diarahkan untuk membaca dan memahami materi pelajaran terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD secara berkelompok. Selain itu, guru menginformasikan bahwa keberhasilan setiap peserta didik (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya,
- (5) *Team Study*: peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menulis surat resmi sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dengan memperhatikan unsur, kebahasaan, dan isi surat resmi. Kemudian menuliskan hasil temuannya kedalam LKPD yang telah dibagikan. Jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang bagus di dalam kelompok memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain

menyimak dan menanggapi presentasi temannya., (6) *Fact Test*: setiap kelompok berlomba menjawab pertanyaan guru secara bergiliran mengenai materi yang telah dipelajari untuk mendapatkan skor, (7) *Team Score and Team Recognition*: kelompok yang memperoleh skor tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru, (8) *Whole-class Unit*: peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi.

4) Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Menulis Surat Pribadi

Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative* yang diterapkan dalam pembelajaran menulis surat pribadi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024. Langkah-langkah penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) ialah sebagai berikut: (1) *Placement Tes*: penulis mengidentifikasi nilai peserta didik yang diperoleh sebelumnya untuk memudahkan dalam membentuk kelompok, (2) *Teams*: peserta didik berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen, (3) *Teaching Group*: peserta didik menyimak garis besar materi yang akan dipelajari, (4) *Student Creative*: Peserta didik secara individu diarahkan untuk membaca dan memahami materi pelajaran terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD secara berkelompok. Selain itu, guru menginformasikan bahwa keberhasilan setiap peserta didik (individu) ditentukan oleh keberhasilan

kelompoknya, (5) *Team Study*: peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menulis surat pribadi sesuai topik yang sudah ditentukan dengan memperhatikan unsur, kebahasaan dan isi surat pribadi. Kemudian menuliskan hasil temuannya kedalam LKPD yang telah dibagikan. Jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang bagus di dalam kelompok memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain menyimak dan menanggapi presentasi temannya., (6) *Fact Test*: setiap kelompok berlomba menjawab pertanyaan guru secara bergiliran mengenai materi yang telah dipelajari untuk mendapatkan skor, (7) *Team Score and Team Recognition*: kelompok yang memperoleh skor tertinggi mendapatkan penghargaan dari guru, (8) *Whole-class Unit*: peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan signifikansi pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024.

- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan signifikansi pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan menulis surat pribadi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Manonjaya tahun ajaran 2023/2024.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### 1) Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada, yaitu teori pembelajaran Bahasa Indonesia, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), materi surat resmi dan surat pribadi.

#### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, peserta didik, guru, dan sekolah.

##### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sehingga memperoleh pemahaman lebih luas, membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis surat resmi dan surat pribadi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan alternatif kepada guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai masukan kepada Kepala Sekolah bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka, terutama dalam pembelajaran menulis surat resmi dan surat pribadi.